

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau bisa di sebut dengan PTK dengan model Robert P.Pelton. Model pelton ini terdiri dari 5 tahapan, yakni *Issue Identification*, *Data Collection*, *Action Planning*, *Plan Activation*, dan *Outcome Assessment* (Prihantoro & Hidayat 2019). Penelitian tindakan merupakan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah pada pembelajaran, memperbaiki, meningkatkan mutu atau mencoba hal-hal baru demi peningkatan mutu hasil pembelajaran dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, kemudian diberikan tindakan lanjutan sebagai bentuk penyempurnaan atas tindakan yang telah diberikan menurut Pelton (dalam Arikunto, 2010) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai kemampuan yang perlu dikembangkan oleh seorang guru atau calon guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.



Gambar 3.1 Model Tindakan Pelton (2010)

1) Identifikasi Masalah (*Issue Identification*)

Identifikasi masalah dimulai dengan adanya suatu hal yang tidak sesuai atau masalah pada anak yaitu mengenai kemampuan keaksaraan awal di salah satu sekolah di Kecamatan Cilawu-Garut, sehingga perlunya suatu perbaikan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

2) Pengumpulan Data dan Informasi (*Data Collection*)

Pengumpulan data dan informasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak mengenai kemampuan keaksaraan awal untuk menjadi dasar pemberian tindakan. Pengumpulan data ini dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

3) Perencanaan Tindakan (*Action Planning*)

Peneliti merencanakan penelitian yang akan dilaksanakan berdasarkan hasil data dan informasi yang sebelumnya sudah dianalisis, lalu peneliti menyiapkan media permainan flash card modifikasi untuk menstimulasi kemampuan keaksaraan awal anak.

4) Pelaksanaan Rencana (*Plan Activation*)

Setelah merencanakan tindakan, penulis melaksanakan penelitian sesuai dengan program dan tindakan yang telah dirancang.

5) Penilaian Hasil (*Outcome Assessment*)

Setelah tindakan diberikan kepada subyek penelitian, didapatkan berbagai data hasil tindakan, kemudian data tersebut dianalisis dan dibandingkan dengan hasil data tahap pertama untuk melihat dampak dari pemberian tindakan, jika tujuan belum tercapai maka dilakukan refleksi untuk tindakan berikutnya, namun jika tujuan sudah tercapai maka tidak perlu melakukan tindakan ulang dan tindakan dicukupkan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD IT Lisanul Arab yang berlokasi di Kp. Kalapa Dua, RT/RW: 5/6, Desa Mekarsari, Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut, Jawa Barat, 44181. Dengan akreditasi sekolah C. Subjek yang akan diteliti adalah anak yang berada di kelas 1 yang berjumlah 12 anak. Dengan klasifikasi 6 laki-laki dan 6 perempuan. Usia anak di kelas 1 SD IT Lisanul Arab tersebut berada pada 6 tahun.

Terdapat beberapa hal yang menyebabkan peneliti memilih SD IT Lisanul Arab sebagai subjek penelitian yaitu :

- 1) SD IT Lisanul Arab khususnya anak kelas 1 ini menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam mengenal, menyebutkan dan menuliskan simbol huruf masih rendah. Dengan demikian untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan awal pada anak perlu dilakukan tindakan, yaitu melalui penelitian ini.
- 2) Media dan proses pembelajaran di SD IT Lisanul Arab cenderung monoton, kurang dihadirkan kegiatan bermain sehingga kemampuan keaksaraan awal anak kurang maksimal dan kurang terstimulasi dengan kegiatan bermain.
- 3) Penulis telah melakukan pengabdian di SD IT Lisanul Arab dalam melaksanakan program merdeka belajar kampus mengajar (MBKM) selama 6 bulan atau selama 1 semester, sehingga akan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini.

3.3 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data ini dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya :

1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap sesuatu yang sedang dilaksanakan (Hasanah, 2017). Kegiatan ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai masalah-masalah yang muncul. Observasi dilakukan di SD IT Lisanul Arab pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung. Dari pengamatan ini, diharapkan agar mendapatkan hasil berupa data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

2) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar atau video yang dilakukan ketika kegiatan berlangsung, yang digunakan sebagai bukti fisik dalam penelitian.

3) Instrumen Penelitian

Instrumen adalah hal yang penting ketika hendak melakukan penelitian. Menurut Nasution, (2016) Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data. Semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian atau instrumen

pengumpulan data. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar hasil datanya lebih mudah diolah (Arikunto, 2010) hasil data yang dimaksud adalah aspek yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, aspek yang ingin dicapai adalah kemampuan keaksaraan awal anak, untuk memudahkan penulis dalam mengolah data penulis telah membuat instrument penelitiannya.

Dalam membuat instrument penelitian ini, peneliti membuat dengan mengacu pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini (STPPA) permendikbud No 137 Tahun 2004. Karena STPPA merupakan tolak ukur yang sering dipakai oleh pendidik khususnya guru kelas dalam mengembangkan aspek perkembangan anak, tak terkecuali dengan tingkat pencapaian perkembangan keaksaraan awal anak usia dini. Adapun instrumen yang digunakan dalam membantu mencapai tujuan penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1 Lembar Observasi Kemampuan Keaksaraan Awal Anak

No	Indikator Penilaian	Nama Anak & Skor (1-4)					
1.	Memahami aturan permainan dan menyelesaikan permainan						
2.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal						
3.	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya						
4.	Menyusun simbol huruf menjadi sebuah kata (nama sendiri)						
5.	Menulis nama sendiri						

Sumber : Permendikbud No 137 Tahun 2004

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kemampuan Keaksaraan Awal Anak

Nilai Skor	Deskripsi Nilai
1	Belum bisa
2	Bisa namun dengan bantuan teman disekitar dan guru
3	Mampu menyelesaikan permainan dengan sendiri walaupun kurang tepat
4	Memahami aturan permainan dan mampu menyelesaikan permainan hingga akhir dengan sendiri dan tepat

Sumber : Firdaus (2019)

Tabel 3.3 Data Nilai Akhir Kemampuan Keaksaraan Awal Anak

Nama Anak	Indikator Penilaian					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	
Total Skor						
Persentase						

Tabel 3.4 Persentase Nilai Akhir Keaksaraan Anak

No	Persentase	Predikat
1	0-50	Kurang Sekali
2	59-59	Kurang
3	60-69	Cukup
4	70-79	Baik
5	80-100	Baik Sekali

Sumber : Firdaus (2019)

Tabel 3.5 Lembar Observasi Penilaian Guru

Program	Komponen yang Dinilai	Terlaksana	
		Iya	Tidak
Perencanaan kegiatan	Menyiapkan RPPH		
	Membuat Media Pembelajaran		
Pelaksanaan Kegiatan Bermain dengan media <i>flashcard</i> modifikasi	Mengkondisikan anak sebelum kegiatan		
	Melakukan proses sebelum kegiatan		
	Menjelaskan permainan secara rinci serta dimengerti anak dan berdoa sebelum kegiatan		
	Memberi contoh cara bermain <i>flashcard</i>		
	Memberikan pengarahan, bimbingan dan pengawasan kepada anak selama kegiatan bermain <i>flashcard</i>		
	Terdapat interaksi antara guru dan anak		
	Melakukan tanya jawab ketika kegiatan berlangsung		
	Menutup kegiatan dengan recalling		
	CATATAN :		

Selain membuat lembar observasi kemampuan keaksaraan awal anak dan lembar observasi guru, penulis pun membuat format catatan harian. Catatan harian atau bisa disebut dengan *fieldnote* adalah catatan penulis untuk mencatat kejadian-kejadian penting dalam bentuk deskripsi (Mualimin, 2014) catatan harian ini digunakan penulis dalam pengumpulan data untuk menjadi bahan refleksi tindakan selanjutnya.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data, penulis menggunakan beberapa cara sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemilihan dan memfokuskan kepada hal-hal yang dianggap penting dalam penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Reduksi data juga digunakan peneliti untuk menganalisis dan menggolongkan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang telah disusun oleh penulis yang dituangkan dalam uraian atau deskripsi, gambar, ataupun tabel. Menurut Siyoto & Sodik (2015) pada tahap ini peneliti berupaya menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian.

3. Kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan adalah tahap akhir dari proses analisis data penelitian. pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh (Siyoto & Sodik. 2015). Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini di lakukan dengan menghitung perkembangan keterampilan keaksaraan awal anak di setiap tindakan nya, apakah terdapat peningkatan atau tidak. Untuk menghitung perkembangan keterampilan keaksaraan awal anak digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Keberhasilan

f = Jumlah skor yang diperoleh anak

n = jumlah skor maksimum

3.5 Isu Etik

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif bagi subjek peneliti. Penelitian ini juga dilaksanakan dengan adanya izin dari pihak yang akan terlibat seperti pihak sekolah SD IT Lisanul Arab dan juga orangtua anak. Untuk menjaga kode etik subjek yang diteliti, kerahasiaan subjek yang diteliti juga akan dijaga, dalam penerapan isu etik ini ditekankan pada perizinan dalam melampirkan dokumentasi selama penelitian.

Meskipun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi covid-19, namun dalam pelaksanaannya tetap memperhatikan protokol kesehatan, seperti mencuci tangan/ menggunakan hand sanitizer sebelum dan setelah kegiatan, menggunakan masker, dan membatasi jumlah anak.